

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD AL-FITYAN SCHOOL TANGERANG

Siti Munawati
Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang
st.munawati@unis.ac.id

Abstract

School-based management is an education delivery model that provides flexibility to schools to compile and implement education programs in schools according to their needs through the empowerment of existing resources including community participation so that it better reflects efforts to improve the delivery of education delivery services in a democratic, transparent and accountable manner in real terms to achieve the goal of more efficient education and effective without prejudice to the objectives of National Education. SD Al-Fityan school is flexible in managing, organizing, utilizing school resources in a transparent manner, accountability, making decisions with school residents and being responsible in its performance. This type of research is descriptive qualitative with data sources from representatives. Descriptive qualitative research is research that explains a phenomenon concretely, actually, and realistically. The data collection techniques used in this study were interviews, observations and documentation of data validation. This qualitative research uses methods based on the philosophy of post-positivism, to examine the natural condition of objects, focusing more on meaning than generalization. School Based Management (SBM) There is some evidence of the components of School management consisting of student management, curriculum management, finance, personnel, facilities and infrastructure. SD Al-Fityan school is flexible in managing, organizing, utilizing school resources in a transparent manner, accountability, making decisions with school residents and being responsible in its performance.

Keywords: Democratic, Model, Transparent

Abstrak

Manajemen berbasis sekolah merupakan model penyelenggaraan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menyusun dan melaksanakan program pendidikan di sekolah sesuai dengan kebutuhannya melalui pemberdayaan sumber-sumber daya yang ada termasuk partisipasi masyarakat sehingga lebih mencerminkan adanya upaya peningkatan pemberian pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara demokratis, transparan dan akuntabel secara nyata untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan Pendidikan Nasional. SD Al-Fityan school fleksibel dalam mengelola, mengatur, memanfaatkan sumber daya sekolah secara transparan, akuntabilitas, mengambil keputusan bersama warga sekolah serta bertanggung jawab dalam kinerjanya. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan sumber data yang relevan. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai suatu fenomena secara kongkrit, aktual dan realistis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi pengabsahan data. Penelitian kuliitatif ini menggunakan metode yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, untuk meneliti kondisi objek yang alami, lebih memfokuskan makna dibanding generalisasi. Pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terdapat beberapa bukti dari komponen manajemen Sekolah yang terdiri dari manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, keuangan, ketenagaan, sarana dan prasarana. SD Al-Fityan School fleksibel dalam mengelola, mengatur, memanfaatkan sumber daya sekolah secara transparan, akuntabilitas, mengambil keputusan bersama warga sekolah serta bertanggung jawab dalam kinerjanya.

Kata kunci: Demokratis, Model, Transparan

A. Pendahuluan

Pendidikan yang bermutu mengacu pada berbagai input seperti tenaga pengajar, peralatan, buku, biaya pendidikan, teknologi, dan input-input lainnya yang diperlukan dalam proses pendidikan. Ada pula yang mengaitkan mutu pada proses (pembelajaran), dengan argumen bahwa proses pendidikan (pembelajaran) itu yang paling menentukan kualitas. Jika mutu ingin diraih, maka proses harus diamati dan dijadikan fokus perhatian. Melalui proses, penyelenggara pendidikan dapat mengembangkan pendidikan, metoda, dan teknik-teknik pembelajaran yang dianggap efektif. Orientasi mutu dari aspek output mendasarkan pada hasil pendidikan (pembelajaran) yang ditunjukkan oleh keunggulan akademik dan nonakademik di suatu sekolah.¹

Sejarah berdirinya sekolah Al-Fityan berdiri tahun 2006, dengan luas tanah 8.800 M². Yayasan Al-Fityan berkonsentrasi pada bidang pendidikan, dengan menyediakan 4 unit jenjang pendidikan. terdiri dari level pendidikan TK, SD, SMP dan SMA. Dengan memiliki 6 cabang yang sudah tersebar di seluruh Indonesia yakni: Aceh, Medan, Gowa (Sulawaesi Selatan, Kubu Raya(pontianak), Cileungsi (Bogor), Tangerang. Yayasan Al Fityan merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk mendidik anak bangsa Indonesia untuk menjadi pribadi yang Islami, sholeh, cerdas, kreatif, mandiri dan berkarakter.²

1. Visi dan Misi

a. Visi :

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam terpadu yang berkualitas untuk mewujudkan generasi Islam yang unggul.

b. Misi :

- 1)Memperisapkan pelajar yang memiliki keseimbangan zikir, fikir, dan amal sholeh.
- 2) Melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) yang dapat

mengembangkan bakat-bakat pribadi untuk produktifitas, kreatifitas dan kemandirian.

- 3) Mempersiapkan pelajar yang memiliki ilmu pengetahuan kontempore dan mamppuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
- 4) Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi nilai-nilai Islam.³

2. Fasilitas Sekolah

- a. Gedung-gedung Resperentatif (Milik Sendiri)
- b. Ruang Belajar dengan fasilitas belajar standar, setiap kelas maximum 30 orang
- c. Perpustakaan dengan fasilitas multimedia audio visual
- d. Laboratorium science
- e. Laboratorium Komputer terkoneksi internet
- f. Laboratorium Praktek Menjahit
- g. Activity Hall (Auditorium)
- h. Sarana Ibadah (Masjid)
- i. Sarana Olahraga (Lapangan futsal, basket, badminton, dll)
- j. Asrama (bebas biaya bagi anak yatim, cabang Al-Fityan kubu raya dengan sistem full boarding bagi seluruh anak didik
- k. Restoran dan kantin.⁴

Manajemen yang ada SD di Al-Fityan School dapat diartikan sebagai aktifitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Dipilih manajemen sebagai aktivitas agar seorang kepala sekolah dapat berperan sebagai administrator, sebagai manajer dalam memadukan sumber-sumber pendidikan dan sebagai supervisor dalam membina guru-guru pada proses belajar mengajar.

Manajemen menurut istilah adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. ⁵Termasuk juga

¹ Bernadetha Nadeak, *Manajemen Berbasis Sekolah, Widina Bhakti Persada Bandung*, 2022.

² Profil, "Sekolah Al-Fityan School Tangerang."

³ Profil.

⁴ Dokumen, "Al-Fityan School, Alamat Perumahan Dasana Indah RB 4 No.17 Bojong Nangka Kelapa Dua Tangerang Banten."

⁵ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia)*, 2012.

manajemen personalia yang merupakan semua anggota organisasi yang bekerja untuk kepentingan organisasi, yaitu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Personalia organisasi pendidikan mencakup para guru, para pegawai, dan para wakil siswa. Termasuk juga para manajer pendidikan yang mungkin dipegang oleh beberapa guru.⁶

Pada dasarnya pendidikan adalah salah satu aspek penting serta strategis dalam mengembangkan dan meningkatkan pembangunan untuk segala bidang termasuk dalam di daerah, sehingga desentralisasi pendidikan dalam otonomi daerah tidak bisa ditawar dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan mutu pendidikan. Salah satu model otonomi pendidikan adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) atau bisa juga dengan nama Manajemen Berbasis Madrasah (MBM), yang bertujuan untuk mewujudkan mutu pendidikan di Indonesia yang berkualitas.⁷

Salah satu permasalahan dalam pendidikan di Indonesia yang sedang dihadapi sekarang ini adalah rendahnya mutu di berbagai lembaga pendidikan, lebih khusus di lembaga pendidikan seperti madrasah. Sebenarnya lembaga pendidikan Islam ini sudah melakukan upaya dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas, seperti mengembangkan kurikulum, meningkatkan manajemen pendidikan, melakukan pelatihan terhadap tenaga pendidik, memperbaiki sarana dan prasarana.⁸

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 51 ayat (1) yang berbunyi, Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.⁹

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan sumber data dari wakil kurikulum di sekolah tersebut. Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang menjelaskan mengenai suatu fenomena secara kongkrit, aktual dan realistik.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi pengabsahan data. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, untuk meneliti kondisi objek yang alami, lebih memfokuskan makna dibanding generalisasi.¹¹

Hasil yang didapatkan peneliti pada saat pengumpulan data bertempat Perumahan Dasana Indah Blok RB 4 No.17, Jalan Raya Dasana Indah, Bojong Nangka, Legok, Bojong Nangka, Kecamatan. Kelapa. Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810. Sekolah ini memiliki kewenangan yang luas atau otonomi dalam Pengelolaan manajemen berbasis sekolah (MBS) Terdapat beberapa bukti dari komponen manajemen Sekolah yang terdiri dari manajemen kesiswaan, manajemen kurikulum, keuangan, ketenagaan, sarana dan prasarana. SD Al-Fityan school fleksibel dalam mengelola, mengatur, memanfaatkan sumber daya sekolah secara transparan, akuntabilitas, mengambil keputusan bersama warga sekolah serta bertanggung jawab dalam kinerjanya. Dibuktikan dengan adanya keterbukaan sekolah mengenai program kerjanya. Masyarakat juga berpartisipasi dalam mengelola kurikulum pembelajaran, peserta didik, keuangan, guru dan tata usaha, sarana prasarana yang ada di sekolah serta layanan yang baik. Sekolah ini sangat terbuka karena terlihat dari beberapa kegiatan yang membutuhkan Masyarakat.

⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta), 2011.

⁷ Suherman, *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Wahyu Mandiri Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*, 2021.

⁸ Melisah, "Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Mts Negeri 4 Cirebon, No. 1 ISSN 2549-0877, <https://syekhnurjiem.com/index.php/Jiem/Article/View/10540/4598>," *Jiem (Journal of Islamic Education Management)*, 6 (2022).

⁹ Agus Dian dan Rina Fadliah Mawardi, "Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin Timur Menggunakan Model CIPP, (1), 1-1," *Ilmiah Kependidikan*, 15 (2020).

¹⁰ Arief Dewi, Tya, Ayu, Pransiska and Sadjiarto, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Basicedu*. 5(4), 2021.

¹¹ Hafidh Haryono, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. Jurnal Wawasan Pendidikan*. 2(1), 2022.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengelolaan MBS

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan model penyelenggaraan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk menyusun dan melaksanakan program pendidikan di sekolah sesuai dengan kebutuhannya melalui pemberdayaan sumber-sumber daya yang ada termasuk partisipasi masyarakat sehingga lebih mencerminkan adanya upaya peningkatan pemberian pelayanan penyelenggaraan pendidikan secara demokratis, transparan dan akuntabel secara nyata untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efisien dan efektif tanpa mengesampingkan tujuan Pendidikan Nasional.

Manajemen berbasis sekolah perlu diterapkan karena pada kenyataannya ditemukan sekolah lebih memahami masalahnya. Manajemen berbasis pusat mempunyai banyak kelemahan, perubahan akan maju jika semua warga sekolah berpartisipasi atau ikut bekerja sama dalam merumuskan dan merencanakan kebijakan yang ada di sekolah.¹²

2. Manajemen Kurikulum

Kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya. Apabila siswa sudah mampu memahami kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, maka diharapkan siswa dapat mengembangkan sendiri potensi kekuatan yang dimilikinya atau memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Pada kurikulum terdapat sejumlah hal yang mendukung terhadap proses manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum memiliki peranan penting dalam proses pendidikan yang diselenggarakan sekolah maupun pemerintah, oleh karena itu hendaknya baik pihak sekolah maupun pemerintah memperhatikan rambu-rambu dalam mengambil sebuah kebijakan dalam proses terjadinya pendidikan.

Al-Fityan School Tangerang sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014, karenanya diberi pelatihan kepada guru dan kepala sekolah untuk mempelajari kurikulum

2013 dan merealisasikannya serta mensosialisasikannya. Kurikulum 2013 sulit menerapkan nilai karena banyak aspek pada setiap murid yang harus dinilai seperti afektif dan kognitif. Selain diterapkannya kurtilas untuk setiap jenjangnya, Al-Fityan School juga menggabungkan kurikulum 2013 dengan kurikulum sekolah yang disebut dengan (JSIT) kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu, maka yang kental adalah unsur pendidikan keislaman.¹³

Hafalan Al Quran juga menjadi menu wajib untuk tingkat SD dan SMP, setelah lulus SD, siswa harus bisa menamatkan dua juz Al Quran. Sementara untuk SMP saat ini tiga juz. Untuk membiasakan anak-anak dekat dengan Al Quran, Sekolah Al-Fityan School menerapkan sistem *opening class*, yaitu sebelum masuk kelas semua siswa kumpul di aula membaca zikir pagi dan surah-surah pendek hafalan mereka.

Perhatian sekolah terhadap Al Quran bukan hanya untuk muridnya, tetapi guru di Al-Fityan wajib bisa membaca Al Quran dengan tartil. Dan hal itu yang menjadi syarat perekrutan guru di Sekolah Al-Fityan. Pada kurikulum Al-Fityan didalamnya mencakup tentang:

- a. Komunikatif
- b. Terpadu
- c. Tematik
- d. Integrasi nilai islam
- e. Duniawi dan Ukhrowi

Penerimaan peserta didik baru dilakukan secara online oleh pihak sekolah sesuai peraturan yang berlaku, indikator keberhasilan kurikulum 2013 ini berdasarkan sarana prasarana, guru yang diberikan pelatihan.

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Melalui kegiatan manajemen keuangan maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu tujuan manajemen keuangan adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah

¹² Hamid, *Manajemen Berbasis Sekolah.*, 2013.

¹³ Dokumen, "Yayasan Al-Fityan School," 2023.

- b. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.
- c. Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Pihak Pengelolaan Keuangan di SD Al-Fityan School Tangerang tidak bisa memberikan informasi tentang keuangan. Walaupun demikian kami percaya bahwa Al-Fityan School memiliki sistem manajemen keuangan yang baik, karena jikalau tidak menggunakan sistem yang baik Al-Fityan tidak mungkin bisa bertahan dan berkembang sampai saat ini. Dimana Al Fityan sudah memiliki 6 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.¹⁴

4. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen humas adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Proses manajemen humas biasa dilakukan oleh seorang praktisi dalam kegiatan humas.

Menurut Frank Jeffkins, humas merupakan segala sesuatu yang tersiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik ke dalam maupun ke luar, untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian bersama.¹⁵ Program sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu Pimpinan sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Tugas pokok hubungan sekolah dengan masyarakat dalam pendidikan antara lain:

- a. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
- b. Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya
- c. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan

informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.

- d. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.
- e. Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama.
- f. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.

Pengelolaan manajemen hubungan masyarakat di SD Al-Fityan School Tangerang sudah sangat baik. Upaya sekolah untuk bisa menjalin kerjasama dengan masyarakat yaitu dengan pihak Al-Fityan School Tangerang melakukan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat. Salah satunya dengan diadakannya aktifitas lembaga, siswa dan masyarakat lingkungan sekolah. Aktifitas lembaga tersebut berupa :

- 1) Kajian Dhuha rutin yang diadakan setiap hari kamis dan minggu terbuka untuk umum. Biasanya kajian tersebut dihadiri oleh para orang tua murid SD Al-Fityan School Tangerang.
- 2) Orang tua dilibatkan dalam pembelajaran Talaqi langsung.
- 3) Diadakannya parenting di setiap 1 semester sekali.
- 4) Melibatkan orang tua dalam penghafalan Quran di rumah

5. Manajemen Sarana Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar.¹⁶ Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan,

¹⁴ Wawancara, "Manajemen Bagian Administrasi SD Al-Fityan School," 2023.

¹⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2008.

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2009.

pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.¹⁷

Secara umum, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana di SD Al-Fityan sudah sangat baik, berikut kami lampirkan foto gambar sarana dan prasarana di SD AlFityan Tangerang. Al Fityan Tangerang sendiri memiliki beberapa gedung utama, yang dijadikan sebagai proses kegiatan belajar mengajar. Kondisi gedung Al Fityan sendiri sangat bagus dan kokoh, serta sangat layak untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Salah satu gedung utama Al Fityan Tangerang ialah gedung SD Al Fityan yang terdiri dari 19 ruangan yaitu:

- a. 1 Ruang Tata Usaha
- b. 1 Lab Komputer
- c. 1 ruang pramuka
- d. 3 ruang untuk kelas 1
- e. 4 ruang untuk kelas 2
- f. 4 ruang untuk kelas 3
- g. 2 ruang untuk kelas 4
- h. 2 ruang untuk kelas 5

Al Fityan memberikan fasilitas lapangan tidak hanya satu akan tetapi lebih dari satu. Kondisi lapangannya cukup bagus, lapangan juga digunakan para siswa menyalurkan hobi mereka, seperti bermain sepak bola, bola basket dan lain-lain. Tidak kalah penting juga Al-Fityan menyediakan fasilitas sekolah berupa sebuah masjid, dimana masjid ini sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar seperti hafalan, kajian dhuha, sholat, dan berbagai macam kegiatan keagamaan lainnya.

Dengan kata lain Al-Fityan benar-benar ingin memberikan yang terbaik kepada peserta didik. Satu lagi yang Al-Fityan berikan yaitu berupa fasilitas parker yang cukup luas untuk menampung kendaraan para guru, murid, masyarakat sekolah, dan orang tua murid. Adapun hal yang terpenting dalam fasilitas sekolah ialah adanya kantin sekolah yang menyediakan makanan-makanan yang dijamin

sehat dan bersih. Al-Fityan sendiri tidak lupa menyediakan fasilitas tersebut bahkan mereka melarang siswanya jajan diluar lingkungan sekolah.

Tidak hanya lapangan Al Fityan juga memberikan sarana yaitu tempat bermain untuk anak-anak, dimana dengan adanya fasilitas tersebut membuat anak menjadi senang dan belajar pun menjadi semangatkan. Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki beberapa prinsip dan tujuan yang harus diketahui yaitu sebagai berikut:

Tujuan sarana dan prasarana

- 1) Menciptakan sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga sekolah atau madrasah.
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan relevan dengan kepentingan pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

- a) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan secara hati-hati dan seksama, sehingga sekolah atau madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.
- b) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah itu harus tepat dan efisien.
- c) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, sehingga keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan selalu dalam keadaan siap pakai ketika akan digunakan atau diperlukan
- d) Jadi, tujuan dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan profesional (yang berkaitan dengan sarana dan prasarana) terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- e) Al-Fityan sudah memberikan yang terbaik akan tetapi walaupun begitu Al-Fityan ia akan terus dan tanpa henti memberikan

¹⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar Dan Praktik*. (Bandung: Refika Aditama), 2012.

yang lebih terbaik lagi. Peneliti percaya bahwa setiap sekolah yang baik pasti ada kualitas didalamnya.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Al-Fityan dengan tujuan mewujudkan pendidikan yang berkualitas telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa komponen manajemen sekolah yang terdiri dari manajemen kurikulum, manajemen keuangan, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat serta manajemen sarana dan prasarana.

Dalam memenuhi setiap kebutuhan sekolah, seperti kegiatan pembelajaran akademik maupun non akademik, serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana. Pengalokasian dana yang diterima juga sangat baik, dibuktikan dengan adanya 6 cabang sekolah Al-Fitytan yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia dukungan penuh untuk Yayasan Sekolah Al-Fityan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didiknya.

E. Daftar Pustaka

- Dewi, Tya, Ayu, Pransiska, Arief, and Sadjiarto, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Basicedu*. 5(4), 2021
- Dokumen, "Al-Fityan School, Alamat Perumahan Dasana Indah RB 4 No.17 Bojong Nangka Kelapa Dua Tangerang Banten"
- , "Yayasan Al-Fityan School," 2023
- Hamid, *Manajemen Berbasis Sekolah.*, 2013
- Haryono, Hafidh, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. Jurnal Wawasan Pendidikan*. 2(1), 2022
- Mawardi, Agus Dian dan Rina Fadliah, "Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin Timur Menggunakan Model CIPP, (1), 1-1," *Ilmiah Kependidikan*, 15 (2020)
- Melisah, "Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Mts Negeri 4 Cirebon, No. 1 ISSN 2549-0877, <https://syekhnuurjiem.com/jurnal/index.php/jiem/article/view/10540/4598>," *Jiem (Journal of Islamic Education Management)*Jati.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jiem/Article/View/10540/4598," *Jiem (Journal of Islamic Education Management)*, 6 (2022)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2009
- Nadeak, Bernadetha, *Manajemen Berbasis Sekolah, Widina Bhakti Persada Bandung*, 2022
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta)*, 2011
- Profil, "Sekolah Al-Fityan School Tangerang"
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar Dan Praktik*. (Bandung: Refika Aditama), 2012
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2008
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia)*, 2012
- Suherman, *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Wahyu Mandiri Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*, 2021
- Wawancara, "Manajemen Bagian Administrasi SD Al-Fityan School," 2023

E. Daftar Pustaka

- Dewi, Tya, Ayu, Pransiska, Arief, and Sadjiarto, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Basicedu*. 5(4), 2021
- Dokumen, “Al-Fityan School, Alamat Perumahan Dasana Indah RB 4 No.17 Bojong Nangka Kelapa Dua Tangerang Banten”
- , “Yayasan Al-Fityan School,” 2023
- Hamid, *Manajemen Berbasis Sekolah.*, 2013
- Haryono, Hafidh, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Negeri Sambirejo 01 Kabupaten Pati. Jurnal Wawasan Pendidikan*. 2(1), 2022
- Mawardi, Agus Dian dan Rina Fadliah, “Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin Timur Menggunakan Model CIPP, (1), 1-1,” *Ilmiah Kependidikan*, 15 (2020)
- Melisah, “Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Mts Negeri 4 Cirebon, No. 1 ISSN 2549-0877, [https:// Syekhnuur Jiem \(Journal of Islamic Education Management\)Jati.Ac.Id/](https://syekhnuurjiem.com) Jurnal/Index.Php/Jiem/Article/View/10540/4598,” *Jiem (Journal of Islamic Education Management)*, 6 (2022)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2009
- Nadeak, Bernadetha, *Manajemen Berbasis Sekolah, Widina Bhakti Persada Bandung*, 2022
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia (Jakarta: Rineka Cipta)*, 2011
- Profil, “Sekolah Al-Fityan School Tangerang”
- Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar Dan Praktik*. (Bandung: Refika Aditama), 2012
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2008
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia), 2012
- Suherman, *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Wahyu Mandiri Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*, 2021
- Wawancara, “Manajemen Bagian Administrasi SD Al-Fityan School,” 2023